

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan tanggal 09 september 2019. Lokasi penelitian pada PT Semestanustra Distrindo Depo Bogor yang beralamat di Kampung Parakan Kembang Desa Pasir Jambu RT.01/10 Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode asosiatif yaitu suatu penelitian yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terkait dan informasi yang diperoleh pada lokasi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis keadaan sebenarnya (Sugiyono, 2013:36).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:115).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Semestanustra Distrindo Depo Bogor. Karyawan PT Semestanustra Distrindo Depo Bogor berjumlah 41 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) mendefinisikan sampel sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yang mana semua populasi yang ada dijadikan sampel. Jadi jumlah sampelnya adalah 41 orang atau responden.

D. Operasional Variabel

Tabel 3
Operasional Variabel

Definisi	Indikator
Kepemimpinan merupakan salah satu dimensi kompetensi yang sangat menentukan terhadap kinerja atau keberhasilan organisasi. Esensi pokok kepemimpinan adalah cara untuk memengaruhi orang lain agar menjadi efektif tentu setiap orang bisa berbeda dalam melakukan. Kepemimpinan merupakan seni, karena pendekatan setiap orang dalam memimpin orang dapat berbeda tergantung karakteristik pemimpin, karakteristik tugas maupun karakteristik orang yang dipimpinya.	1. Kepemimpinan sebagai innovator
	2. Kepemimpinan sebagai komunikator
	3. Kepemimpinan sebagai motivator
	4. Kepemimpinan sebagai kontroler
Motivasi yaitu sebagai pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan berintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.	1. Kesiediaan menerima tanggungjawab
	2. Usaha meraih tujuan
	3. Kondisi fisik pekerjaan
	4. Dorongan berprestasi
	5. Hasrat kekuasaan
	6. Kebutuhan berafiliasi

Definisi	Indikator
kinerja yaitu kemampuan kerja yang ditunjukkan melalui proses atau cara bekerja dan hasilnya yang dicapai". Di lingkungan sebuah organisasi setiap dan semua pekerja perlu dievaluasi kinerjanya untuk mengetahui kontribusinya dalam mencapai tujuan, baik tujuan operasional maupun tujuan strategic yang sudah ditetapkan.	1. Inisiatif
	2. Kuantitas hasil kerja
	3. Kualitas hasil kerja
	4. Jangka waktu yang dibutuhkan
	5. Penilaian umpan balik
	6. Kerjasama

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian penulis melakukan wawancara, dokumentasi, dan menyebarkan kuesioner.

1. Wawancara, yaitu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pengumpulan data wawancara ini dilakukan pada saat study pendahuluan.
2. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Pengumpulan data angket ini dilakukan saat penelitian.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skor Kuesioner
 - a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan instrumen apakah mampu mengukur apa yang hendak diukur atau dengan kata lain tingkat kemampuan suatu instrumen untuk dapat mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok

pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Teguh Wahyono, 2012:185). Instrumen dikatakan valid jika korelasi dari item-item kuesioner kuat dengan tingkat kesalahan 5%, dan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20.

Rumus yang digunakan yaitu rumus product momen dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah subyek / responden

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kemantapan atau stabilitas antara hasil pengamatan dengan instrumen atau pengukuran. Jika diumpamakan sebagai barang, maka barang tersebut diamati dalam keadaan tetap, baik pada pengamatan pertama, kedua, ketiga dan seterusnya (Teguh Wahyono, 2012:185). Kriteria Uji Reliabilitas jika pada Output SPSS menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai α dan n tertentu,

maka reliabilitas pernyataan tersebut tinggi dan bisa diterima.

Rumus reliabilitas, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

2. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan hanya pada analisis regresi linear.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing-masing variabel penelitian. Dapat dilihat dari *normal probability plot* yang membentuk garis lurus diagonalnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal. Apabila jauh dari garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear diantara variabel independen dalam model regresi. Selain itu deteksi Multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan cara, antara lain:

- a. Jika nilai tolerance $>0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari $<10,00$ maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Jadi $VIF = 1/Tolerance$ jika $VIF = 10$ Maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3. Analisis Data

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- a : Bilangan Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien Regresi
- X_1 : Variabel Kepemimpinan
- X_2 : Variabel Motivasi
- Y : Variabel Kinerja Karyawan
- e : Error Measurement

b. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi bertujuan untuk mengetahui adanya derajat hubungan antara Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja

Karyawan. Menggunakan perhitungan analisis korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana:

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama- sama Dengan variabel Y

$r_{yx_1}^2$ = Korelasi *Product Moment* antara X1 dengan Y

$r_{yx_2}^2$ = Korelasi *Product Moment* antara X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}^2$ = Korelasi *Product Moment* antara X1 dengan X2

Tabel 4.
Tabel Kriteria Nilai Korelasi

Kategori	Nilai
Sangat Rendah	0,00-0,19
Rendah	0,20-0,39
Sedang	0,40-0,59
Kuat	0,60-0,79
Sangat Kuat	0,80-1,00

Sumber : Sugiyono (2013:231)

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya kualitas pelayanan dan harga terhadap loyalitas konsumen. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program

SPSS. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah dan asumsi sebagai berikut:

1) Hipotesis Statistik secara parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 atau 5%. dengan kriteria H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada hubungan antara X_1 dengan Y)

Tidak ada pengaruh kepemimpinan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ (terdapat hubungan antara X_1 dengan Y)

Ada pengaruh kepemimpinan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta_2 = 0$ (tidak ada hubungan antara X_2 dengan Y)

Tidak ada pengaruh motivasi secara parsial terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ (terdapat hubungan antara X_2 dengan Y)

Ada pengaruh motivasi secara parsial terhadap kinerja karyawan.

2) Hipotesis statistik secara simultan (uji F)

Uji F menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%, dengan kriteria H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak ada hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y)

Tidak terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan dan motivasi secara simultan dengan variabel kinerja karyawan.

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y)

Terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan dan motivasi secara simultan dengan variabel kinerja karyawan.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana varian variabel mempengaruhi dan seberapa besar kontribusi kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan dihitung terhadap koefisien tertentu. Maka

digunakan perhitungan Koefisien Determinasi (Kd), yaitu:

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi variabel X

r_{xy}^2 = kuadrat koefisien korelasi ganda.